

ABSTRAK

Penderita Tuberkulosis Paru dapat mengalami batuk, mual, anoreksia, sehingga mengakibatkan nutrisi pasien kurang dari kebutuhan. Status gizi memegang peranan penting dalam kesembuhan penderita Tuberkulosis Paru. Tujuan penelitian terhadap kasus nutrisi kurang dari kebutuhan pada pasien Tb Paru agar dapat mengatasi masalah dan nuga mampu mempercepat penyembuhan penyakit.

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Partisipan 1 pasien Tb Paru dengan masalah nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan Anoreksia di ruang Heliconia di RSUD Ibnu Sina Gresik. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi pustaka. Setelah data dikumpulkan dilakukan analisa data menggunakan proses keperawatan.

Hasil pengkajian pada kasus ini di dapatkan keluhan mual muntah dan tidak nafsu makan, sehingga menyebabkan masalah nutrisi kurang dari kebutuhan. Tindakan yang diberikan adalah memotivasi pasien untuk makan sedikit tapi sering, memberikan oral hygiene sebelum dan sesudah makan, memberikan HE tentang pentingnya nutrisi. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana dan kondisi pasien. Masalah teratasi hari ketiga.

Memberikan makan sedikit tapi sering dan oral hygiene sebelum dan sesudah makan merupakan tindakan prioritas dalam menyelesaikan masalah nutrisi kurang dari kebutuhan, sehingga tindakan ini bisa dilakukan pada semua orang yang mengalami masalah keperawatan yang sama yaitu dengan masalah nutrisi kurang dari kebutuhan pada pasien Tb Paru.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan Medikal Bedah, TB Paru, Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan, Anoreksia

ABSTRACT

Patients with Tuberculosis Lung may experience cough, nausea, anorexia, resulting in the patient's nutrition is less than the need. Nutritional status plays an important role in the healing of patients with Pulmonary Tuberculosis. The purpose of the study on nutritional cases is less than the needs in patients Tb Paru in order to overcome the problem and also able to accelerate penyembuhan disease.

This research uses qualitative design with case study approach. Participants of 1 TB lung patients with nutritional problems were less than need to be associated with Anorexia in Heliconia room at RSUD Ibnu Sina Gresik. Data collection was done by interview, observation and physical examination, documentation study, and literature study. After the data were collected data analysis was done using nursing process.

The results of this study were found to be complaining of nausea and vomiting and no appetite, resulting in less nutritional problems than necessity. The action given is to motivate patients to eat little but often, giving oral hygiene before and after meals, giving HE the importance of nutrition. Implementation is done in accordance with the plan and condition of the patient. The problem resolved the third day.

Feeding little but often and oral hygiene before and after meals is a priority action in solving less nutritional problems than needs, so this action can be done on all people who experience the same nursing problems that is with less nutritional problems than the needs of patients Tb Paru.

Keywords: *Medical Surgical Nursing Surgery, Pulmonary TB, Less Nutrition Of Needs, Anorexia*